STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN AGRO EDU WISATA BOJONG, KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN PARTISIPATIF

DISUSUN OLEH :

MICHAEL GRACE SUSANTO

220119074

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

TAHUN 2026

LEMBAR PENGESAHAN

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN AGRO EDU WISATA BOJONG, KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN PARTISIPATIF

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MICHAEL GRACE SUSANTO

220119074

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur

Departemen Arsitektur – Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. (Dosen Pembimbing)

Dr. Ir. Rachmat Budihardjo, MT (Dosen Penguji 1)

Khaerunnisa, ST.,M.Eng.,Ph.D (Dosen Penguji 2)

Yogyakarta,……

Mengetahui,

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. (Pembimbing)

Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur

Dr. Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN AGRO EDU WISATA BOJONG, KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN PARTISIPATIF

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Michael Grace Susanto
220119074

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 6 Juli 2026
Pembimbing,

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN AGRO EDU WISATA BOJONG, KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN PARTISIPATIF

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 7 Juli 2026



Michael Grace Susanto

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur (ART 22704) dengan judul Perancangan Agro Edu Wisata Bojong, Kulon Progo dengan Pendekatan Partisipatif. Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Adapun selama proses penyusunan Proposal Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak sehingga proses penulisan Proposal Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar. Maka dari itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

a. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. selaku dosen pembimbing, atas arahan metodologis, koreksi, serta diskusi kritis yang konstruktif dalam menajamkan fokus penelitian dan perancangan.
b. Bapak/Ibu dosen di Program Studi Sarjana Arsitektur, atas transfer ilmu pengetahuan, khususnya dalam disiplin ilmu perancangan dan teori arsitektur kontekstual.
c. Orang tua dan keluarga, atas dukungan moral dan material yang menjadi fondasi utama keberlangsungan proses studi penulis.
d. Rekan-rekan seperjuangan, atas sinergi dan suasana akademik yang kondusif selama proses penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa Proposal Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi kemajuan penulis di masa mendatang. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan Proposal Tugas Akhir ini. Semoga proposal ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.

Yogyakarta, …… 2025



Penulis,

Michael Grace Susanto

ABSTRAK

Isu stunting di Indonesia merupakan manifestasi struktural dari defisit gizi kronis, menuntut solusi infrastruktur fisik terintegrasi yang melampaui paradigma kesehatan. Stunting adalah indikator kritis kegagalan sistem pangan berkelanjutan dalam menjamin akses nutrisi optimal. Di Desa Bojong, Kulon Progo, terjadi Paradoks Pangan Lokal: kekayaan SDA (Mina dan Kelapa Bojong Bulat) terputus dari rantai konsumsi bergizi akibat disparitas fasilitas fisik terpadu. Kesenjangan ini mencakup ketiadaan infrastruktur hilirisasi produk, pengolahan higienis, dan ruang edukasi *hands-on*. Kesenjangan spasial ini mendasari kebutuhan mendesak akan Agro Edu Wisata, yang diposisikan sebagai Lumbung Gizi Modern di tingkat desa, berfungsi sebagai katalisator spasial untuk memutus sirkulus masalah gizi.

Penelitian perancangan ini bertujuan merumuskan konsep *master plan yang* terintegrasi, menyatukan tiga fungsi utama: Produksi (Mina-Agro), Hilirisasi (Pengolahan), dan Edukasi/Rekreasi (Wisata). Selain itu, studi ini menghasilkan desain prototipe bangunan utama, yaitu Dapur Komunal Gizi, yang adaptif terhadap kearifan lokal dan memenuhi standar Higienitas Desain yang ketat. Metode yang diterapkan adalah Desain Partisipatif untuk menjamin keselarasan spasial dan kebutuhan operasional riil, melibatkan calon pengguna (UMKM, kader gizi, dan warga) dalam perumusan program ruang.

Lingkup perancangan difokuskan pada tiga aspek arsitektural. Pertama, Zonasi Tapak dan Sirkulasi Material yang Efisien untuk memisahkan alur produksi (basah) dari pengunjung (kering) guna mencegah kontaminasi silang. Kedua, Perancangan Prototipe Dapur Komunal yang berfokus pada persyaratan sanitasi dan alur kerja pangan fortifikasi lokal. Ketiga, Reinterpretasi Arsitektur Lumbung Mataraman sebagai fondasi filosofis. Hasil perancangan ini adalah model percontohan infrastruktur sosial yang memposisikan arsitektur sebagai prasyarat katalitik dalam mendukung mandat kebijakan nasional, khususnya Perpres No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Kata Kunci: Stunting, Lumbung Gizi Modern, Agro Edu Wisata, Desain Partisipatif, Kulon Progo.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
LEMBAR PENGESAHAN ii
LEMBAR PERNYATAAN iii
PRAKATA iv
ABSTRAK v
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek 1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan 2
1.2. Rumusan Masalah 3
1.3. Tujuan, Sasaran, dan Manfaat 3
1.3.1. Tujuan 3
1.3.2. Sasaran 4
1.3.3. Manfaat 4
1.4. Lingkup Studi 4
1.4.1. Lingkup Spasial 4
1.4.2. Lingkup Temporal 5
1.4.3. Lingkup Substansial 5
1.5. Metode Studi 5
1.5.1. Data Primer 5
1.5.2. Data Sekunder 6
1.6. Sistematika Penulisan 6
1.6.1. BAB 1 PENDAHULUAN 6
1.6.2. BAB 2 KAJIAN TEORI 6
1.6.3. BAB 3 KAJIAN LOKASI 6
1.6.4. BAB 4 METODE DAN ANALISIS 6
1.6.5. BAB 5 PEMBAHASAN 6
1.7. Alur Pikir 7
BAB 2 KAJIAN TEORI 8
2.1. Kajian Teori Isu Stunting dan Ketahanan Pangan 8
2.1.1. Pengertian Stunting 8
2.1.2. Faktor Risiko Peningkatan Stunting dalam Ruang Arsitektur 8
2.2. Kajian Teori Lumbung Mataraman 8
2.2.1. Pengertian Lumbung Mataraman 8

2.2.2. Wilayah yang Termasuk dalam Konteks Lumbung Mataraman 9
2.2.3. Prinsip-Prinsip Lumbung Mataraman 9
2.2.4. Kriteria Lumbung Mataraman dalam Perancangan Arsitektur Agro Edu Wisata 9
2.3. Kajian Teori Agro Edu Wisata 10
2.3.1. Agro Edukatif 10
2.3.2. Aspek Rekreatif 10
2.4. Aspek Eduwisata 11
2.4.1. Pengertian Eduwisata 11
2.4.2. Prinsip dan Karakteristik Eduwisata 11
2.5. Agrowisata 12
2.5.1. Pengertian Agrowisata 12
2.5.2. Aspek Pendukung Agrowisata 12
2.6. Desain Partisipatif 13
2.6.1. Pengertian Partisipatif 13
2.6.2. Prinsip - Prinsip Desain Partisipatif 13
2.6.3. Penerapan Desain Partisipatif 13
2.7. Kajian Studi Preseden dan Komparasi Desain 14
2.7.1. *Green School* Bali 14
2.7.2. *Kadoorie Farm and Botanic Garden* (KFBG), Hong Kong 17
2.8. Tabel Perbandingan 19
BAB 3 KAJIAN LOKASI 21
3.1. Tinjauan Lokasi 21
3.1.1. Skala Makro 21
3.1.2. Skala Meso 22
3.1.3. Topografi 23
3.1.4. Struktur Kawasan dan Konektivitas Agraris–Pesisir 24
3.1.5. Identitas Kawasan & Potensi Intersektoral 25
3.2. Tapak Terpilih 26
3.3. Rencana Tata Ruang Wilayah dan Peraturan Zonasi 26
3.3.1. Ketentuan Pemanfaatan Ruang dan Bangunan 26
3.3.2. Integrasi Kebijakan dan Arahan Perencanaan 27
BAB 4 METODE DAN ANALISIS 28
4.1. Metode Pengumpulan Data 28
4.1.1. Teknik Penelusuran Data Primer 28
4.1.2. Teknik Penelusuran Data Sekunder 28

4.2. Metode Analisis Data 28
4.3. Metode Analisis Perancangan 29
4.3.1. Analisis Tapak 29
4.3.2. Analisis Pengguna dan Aktivitas Wisata 29
4.3.3. Analisis Fungsi dan Kebutuhan Ruang 29
4.3.4. Analisis Tatanan Ruang dan Bentuk 29
4.4. Analisis dan Programatik 29
4.4.1. Analisis Hasil Wawancara 29
4.4.2. Penentuan Atraksi berdasarkan Hasil Wawancara 34
4.4.3. Klasifikasi Ruang 38
4.4.4. Alur Preferensi Pengguna dan Aktivitas Wisata 41
4.4.5. Analisis Daya Tampung Maksimum Pengunjung 48
4.4.7. Analisis Hubungan Ruang 51
4.5. Analisis Site 51
4.5.1. Neighborhood 52
4.5.2. Size 53
4.5.3. Drainase 54
4.5.4. Vegetasi 55
4.5.5. Man Made Features 56
4.5.6. Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan Kaki 57
4.5.7. Kebisingan 58
4.5.8. Cahaya Matahari 59
4.5.9. Arah Angin dan Hujan 60
4.5.10. Sintesis Analisis 61
BAB 5. KONSEP PERANCANGAN 63
5.1. Konsep Dasar 63
5.2. Konsep Pengolahan Lahan 63
5.3. Konsep Tata Ruang Luar 64
5.4. Indikator Keberhasilan Penerapan Partisipatif 65
5.4.1. Bentuk 66
5.4.2. Material 66
5.4.3. Orientasi 67
5.5. Skematik Desain 67
DAFTAR PUSTAKA 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 dan 2 : (1) Kelapa Bulat Bojong (2) Penyebaran benih ikan air tawar dalam acara kebudayaan Kebo Kuning 2
Gambar 3: Wisata Lanskap Pohon Kelapa Desa Bojong 2
Gambar 4 : Alur Pikir 7
Gambar 5 : Alur Pikir Pemilihan Lokasi 13
Gambar 6: Green School Bali 14
Gambar 7: Zonasi pada lanskap Green School Bali 15
Gambar 5 : Eksterior dan Interior Green House Bali 15
Gambar 6 : Pencahayaan dan Penghawaan yang ada di Bangunan Workshop Green House Bali 16
Gambar 7 : Aktivitas yang terjadi di Green School Bali 16
Gambar 8 : Kadoorie Farm and Botanic Garden (KFBG), Hong Kong 17
Gambar 9 : Tanaman di lereng KFBG Hong Kong 17
Gambar 10: Zonasi pada lanskap Green School Bali 18
Gambar 11: Tanaman di lereng KFBG Hong Kong 19
Gambar 12: Rumah Kaca di KDBG Hong Kong 19
Gambar 14 : Peta Administrasi Kabupaten Kulon Progo 21
Gambar 15 : Peta Batas Desa Bojong 23
Gambar 16 : Sawah Surjan di Desa Bojong 24
Gambar 17 : Tempat Perkebunan di Desa Bojong 25
Gambar 18 : Tempat Pemancingan di Desa Bojong 25
Gambar 19. Gambar Wawancara dan Penjaringan Aspirasi Masyarakat 30
Gambar 19: Alur Kegiatan Half Day Trip 45
Gambar 20 : Alur Kegiatan One Day Trip 45
Gambar 21 : Alur Kegiatan Full Day Trip 46
Gambar 22 : Alur Kegiatan Edu-Camp 46
Gambar. Hubungan Ruang 51
Gambar 4.5.1: Analisis Neighborhood 52
Gambar 4.5.2 : Analisis Size 53
Gambar 4.5.3 : Analisis Drainase 54
Gambar 4.5.4 : Analisis Vegetasi 56
Gambar 4.5.5 : Analisis Man Made Features 57
Gambar 4.5.6 : Analisis Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan Kaki 58
Gambar 4.5.7 : Analisis Kebisingan 59
Gambar 4.5.7 : Analisis Cahaya Matahari 60

Gambar 4.5.7 : Analisis Arah Angin dan Hujan 61
Gambar 4.5.10 : Sintesis Site 62
Gambar 4.5.10 : Sintesis Site 64
Gambar 4.5.10 : Sintesis Site 64
Gambar 5.4.1. Gambar Referensi Pendopo dan gazebo 66
Gambar 5.4.2. Gambar Material Kayu pohon kelapa, daun kelapa dan bambu 67
Gambar 5.4.3. Pembagian Zona 67
Gambar 5.5. Siteplan 68
Gambar 5.5. Tampak Depan Keseluruhan 68
Gambar 5.5. Tampak Samping Keseluruhan 69
Gambar 5.5. Perspektif Entrance 69
Gambar 5.5. Perspektif Viewing deck 70
Gambar 5.5. Perspektif Pemancingan 70
Gambar 5.5. Perspektif Pemancingan 70
Gambar 5.5. Perspektif Kandang Domba 71
Gambar 5.5. Perspektif Kandang Domba 71
Gambar 5.5. Perspektif Stop Point 72
Gambar 5.5. Perspektif Viewing Deck 72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : perbandingan studi preseden 19
Tabel 2 : Analisis Hasil wawancara 31
Tabel 3 : Penentuan Atraksi berdasarkan Hasil Wawancara 34
Tabel 4 : Klasifikasi Ruang 38
Tabel 5 : Tabel Alur Kegiatan Half Day Trip 42
Tabel 6 : Tabel Alur Kegiatan Half Day Trip 42
Tabel 7 : Tabel Alur Kegiatan Tematik Mandiri 43
Tabel 8 : Tabel Alur Kegiatan Edu-Camp 43
Tabel 8 : Pengelompokkan Ruang 46
Tabel 9 : Besaran Ruang 48
Sumber : Analisis Pribadi, November 2025 52
Sumber : Analisis Pribadi, November 2025 53
Sumber : Analisis Pribadi, November 2025 54
Sumber : Analisis Pribadi, November 2025 56
Sumber : Analisis Pribadi, November 2025 57
Sumber : Analisis Pribadi, November 2025 58
Sumber : Analisis Pribadi, November 2025 59
Sumber : Analisis Pribadi, November 2025 60
Sumber : Analisis Pribadi, November 2025 61
Sumber : Analisis Pribadi, November 2025 62
Sumber : Analisis Pribadi, November 2025 64
Sumber : Analisis Pribadi, November 2025 64
Tabel 10 : Indikator Keberhasilan Penerapan Partisipatif 65
Sumber : (Hasil Analisis Pribadi / [di analisis pada September 2025]) 66
Sumber : (Hasil Analisis Pribadi / [di analisis pada September 2025]) 67
Sumber : (Hasil Analisis Pribadi / [di analisis pada September 2025]) 67